

---

## GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU MELALUI IKLIM SEKOLAH DI SD TARSISIUS VIRETA TANGERANG

**FX Sriwidodo Ananto<sup>1</sup>, Ronald Suryaputra<sup>2</sup>, Dany M. Handarini<sup>3</sup>**  
**Institut Teknologi & Bisnis Asia Malang, Malang**  
email: widodo088t@gmail.com.

**Abstract:** *Teacher performance is perceived as the teacher's ability to implement their duties within the range of learning activities. A decline in teacher performance occurred at Tarsisius Vireta Elementary School, Tangerang, which illustrates teachers' difficulty completing assignments on time, an unmanaged workload, and weak time management. This study aims to 1) Analyze the influence of the principal's transformational leadership style on teacher performance, 2) Analyze the influence of the principal's transformational leadership style on school climate, 3) Analyze the influence of school climate on teacher performance, and 4) Analyze the influence of the principal's transformational leadership style through school climate on teacher performance. This study uses a quantitative method with a causality approach. This study was conducted on teachers at Tarsisius Vireta Elementary School, Tangerang, from April to June 2025. The population in this study amounted to 37 teachers at Tarsisius Vireta Elementary School, Tangerang, who were permanent and honorary teachers, and the sample of this study was determined using a saturated sampling method or census, where all members of the population were sampled in this study. The results of the research study show that 1) There is a significant influence of the principal's transformational leadership style on teacher performance, 2) There is a significant influence of the principal's transformational leadership style on school climate. 3) There is a significant influence of school climate on teacher performance, and 4) There is a significant influence of the principal's transformational leadership style through school climate which has a significant influence on teacher performance.*

**Keyword:** *Principal's Transformational Leadership Style, School Climate, Teacher Performance, SD Tarsisius Vireta.*

**Abstrak:** Kinerja guru dipersepsikan sebagai kemampuan guru dalam mengimplementasikan tugasnya dalam rentang aktivitas pembelajaran. Penurunan kinerja guru terjadi di SD Tarsisius Vireta Tangerang yang menggambarkan guru kesulitan menyelesaikan tugas secara tepat waktu, adanya beban kerja yang belum terkelola dengan efektif serta lemahnya manajemen waktu. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru, 2) Menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap iklim sekolah, 3) Menganalisis pengaruh iklim sekolah terhadap kinerja guru, dan 4) Menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah melalui iklim sekolah terhadap kinerja guru. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Penelitian ini dilakukan pada guru di SD Tarsisius Vireta Tangerang pada bulan April hingga Juni 2025. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 37 guru SD Tarsisius Vireta Tangerang yang berstatus guru tetap dan honor dan sampel penelitian ini ditentukan menggunakan metode sampling jenuh atau sensus yang keseluruhan anggota populasi menjadi sampel dalam penelitian ini. Hasil studi riset menunjukkan bahwa 1) Terdapat pengaruh signifikan gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru, 2) Terdapat pengaruh signifikan gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap iklim sekolah. 3) Terdapat pengaruh signifikan iklim sekolah terhadap kinerja guru, dan 4) Terdapat pengaruh

signifikan gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah melalui iklim sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

**Kata kunci:** Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, Iklim Sekolah, Kinerja Guru, SD Tarsisius Vireta.

## PENDAHULUAN

Kondisi pendidikan di Indonesia dalam dekade terakhir menunjukkan adanya kemajuan dari sisi akses dan pemerataan, namun masih menghadapi tantangan dari segi kualitas (Idris et al., 2024). Laporan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) tahun 2023 menunjukkan bahwa meskipun angka partisipasi sekolah mengalami peningkatan, kualitas hasil belajar siswa di berbagai jenjang masih perlu ditingkatkan, terutama di wilayah-wilayah pinggiran dan perbatasan (Wang et al., 2023). Oleh karena itu, pendidikan harus dipandang sebagai sistem yang utuh, di mana setiap komponen saling terkait dan berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran.

Pencapaian tujuan pendidikan nasional sangat bergantung pada peran strategis guru sebagai ujung tombak dalam proses belajar mengajar. Guru bukan hanya sekadar penyampai materi, tetapi juga fasilitator, motivator, sekaligus pembentuk karakter siswa (Joen et al., 2022). Oleh karena itu, kinerja guru menjadi elemen krusial dalam keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Kinerja guru dapat diartikan sebagai kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran serta memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa (Kusumaningrum et al., 2024). Dalam konteks ini, guru dituntut untuk mampu menjalankan tugas profesionalnya secara efektif dan efisien, baik dari sisi pedagogik, sosial, kepribadian, maupun profesional. Indriawati et al. (2022) menegaskan bahwa peningkatan kinerja guru berbanding lurus dengan meningkatnya

hasil belajar siswa dan kualitas pendidikan secara umum. Maka dari itu, penguatan kompetensi dan dukungan terhadap guru menjadi syarat mutlak dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu.

Guru tidak hanya dituntut untuk mengajar, tetapi juga menghadapi dinamika emosi siswa, masalah sosial keluarga peserta didik, hingga tekanan dari orang tua dan masyarakat. Penelitian Amalia et al. (2017) menemukan bahwa tekanan yang dialami guru berdampak signifikan terhadap performa mereka dalam proses belajar mengajar (Haryani et al., 2022). Kondisi ini diperparah ketika guru tidak mendapatkan dukungan emosional maupun profesional dari rekan sejawat maupun pimpinan sekolah. Kinerja guru menjadi sangat rentan terhadap tekanan, apalagi ketika tidak ada ruang dialog terbuka, pelatihan pemulihan stres, atau penguatan kapasitas emosional yang sistematis. (Joen et al., 2022).

Joen et al. (2022) menjelaskan bahwa kinerja guru adalah salah satu elemen penting yang menentukan apakah sebuah lembaga pendidikan (sekolah) memiliki kualitas atau tidak. Kinerja guru dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan seorang guru dalam menjalankan tugas mengajarnya. Indriawati et al. (2022) menjelaskan bahwa kinerja guru merujuk pada tingkat keberhasilan seorang guru dalam menjalankan tugas pendidikan, yang sesuai dengan tanggung jawabnya dan standar kerja yang telah ditentukan, guna mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SD Tarsisius Vireta Tangerang menunjukkan indikasi nyata bahwa kinerja guru mengalami penurunan secara bertahap dari tahun ke tahun. Kondisi ini memperkuat dugaan bahwa

tanpa intervensi yang tepat, penurunan kualitas kinerja guru akan terus berlanjut dan berdampak pada mutu pembelajaran secara keseluruhan (Zebua, 2023).

Kinerja guru dipicu oleh banyak faktor, salah satunya adalah gaya kepemimpinan kepala sekolah. Gaya kepemimpinan transformasional dinilai memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja guru karena menciptakan lingkungan kerja yang inspiratif, partisipatif, dan berorientasi pada perubahan positif (Idrus et al., 2024). Jakaria et al. (2022) menjelaskan bahwa kepemimpinan transformasional menggambarkan sebuah kondisi ketika kepala sekolah mampu menjadi panutan yang berintegritas, memberikan semangat kerja kolektif, mendorong pemikiran kritis, serta memperhatikan kebutuhan pengembangan individu guru, maka atmosfer kerja di sekolah akan menjadi lebih kondusif bagi tumbuhnya kinerja profesional guru (Karweti, 2010; Nurussalami, 2018).

Terdapat faktor lain yang turut berpengaruh dalam naik turunnya kinerja guru yakni iklim sekolah. Iklim sekolah merupakan elemen penting yang secara signifikan memengaruhi kinerja guru. Iklim sekolah mencakup suasana sosial, psikologis, dan fisik dalam lingkungan sekolah yang terbentuk dari interaksi antara guru, siswa, kepala sekolah, serta staf lainnya (Komarudin, 2023). Iklim sekolah yang positif menciptakan rasa aman, nyaman, dan mendukung terhadap seluruh warga sekolah, terutama guru yang menjadi ujung tombak pelaksanaan pembelajaran.

Dongoran dan Batubara (2021) ditemukan bahwa iklim sekolah yang sehat, ditandai dengan adanya keterbukaan komunikasi, dukungan dari pimpinan, dan rasa saling menghargai antar rekan kerja, dapat meningkatkan kepuasan kerja guru dan berdampak langsung pada peningkatan kinerjanya. Iklim sekolah yang positif, termasuk hubungan antar rekan kerja, dukungan dari pimpinan, dan fasilitas yang tersedia,

memengaruhi kenyamanan dan produktivitas kerja guru (Nur, 2018). Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan di sekolah, kepala sekolah memiliki peran kunci dalam menciptakan iklim yang mendukung kinerja guru (Majir, 2014). Rukayat (2024) menunjukkan bahwa iklim sekolah yang positif memperkuat hubungan antara kepemimpinan transformasional dan kinerja guru. Dari uraian ini, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti kompetensi dan motivasi pribadi, tetapi juga sangat bergantung pada faktor eksternal, khususnya gaya kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap iklim sekolah dan kinerja guru di SD Tarsisius Vireta Tangerang.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Pendekatan kausalitas bertujuan untuk menguji hubungan sebab-akibat antara dua atau lebih variabel, yaitu apakah suatu variabel secara langsung memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lainnya. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin mengetahui sejauh mana gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan iklim sekolah memberikan pengaruh kausal terhadap kinerja guru. Penelitian ini dilakukan di SD Tarsisius Vireta Tangerang. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh guru SD Tarsisius Vireta Tangerang yang berjumlah 37 guru yang keseluruhan berstatus guru tetap dan honor Yayasan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sampling jenuh atau sensus, di mana seluruh 37 guru SD Tarsisius Vireta Tangerang, baik guru kelas maupun guru mata pelajaran,

dijadikan sampel dalam penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Berpengaruh Signifikan terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil riset pada table terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru di

SD Tarsisius Vireta Tangerang. Hal ini ditunjukkan dari besaran *path coefficient* sebesar 0.439 yang berarti pengaruh gaya kepemimpinan transformasional sebesar 43,9% terhadap kinerja guru. Nilai *t-statistic* sebesar 2.231 > 1,96 yang artinya memiliki pengaruh relatif positif. Berdasarkan nilai *p-value* yang diperoleh sebesar 0.026 < 0.05 sehingga pengaruh yang terjadi signifikan. data tersebut menjadi panduan untuk menentukan keputusan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima.

Tabel 1 Hasil *Path Coefficient*

	Original Sampel (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T-Statistic ( O/STDEV )	P-Values
Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah → Kinerja Guru	0.439	0.408	0.197	2.231	<b>0.026</b>
Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah → Iklim Sekolah	0.721	0.736	0.097	7.467	<b>0.000</b>
Iklim Sekolah → Kinerja Guru	0.365	0.405	0.182	2.010	<b>0.045</b>
Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah → Iklim Sekolah → Kinerja Guru	0.243	0.287	0.171	1.425	<b>0.013</b>

Sumber: Data Primer yang Diolah (2025)

### Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Berpengaruh Signifikan terhadap Iklim Sekolah

Berdasarkan hasil riset pada tabel terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap iklim sekolah di SD Tarsisius Vireta Tangerang. Hal ini ditunjukkan dari besaran *path coefficient* sebesar 0.721 yang berarti pengaruh gaya kepemimpinan transformasional sebesar 72,1% terhadap iklim sekolah. Nilai *t-statistic* sebesar 7.467 > 1,96 yang artinya memiliki pengaruh relatif positif. Berdasarkan nilai *p-value* yang diperoleh sebesar 0.000 < 0.05 sehingga pengaruh

yang terjadi signifikan. data tersebut menjadi panduan untuk menentukan keputusan bahwa hipotesis kedua (H2) diterima.

### Iklim Sekolah Berpengaruh Signifikan terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil riset pada tabel terdapat pengaruh positif dan signifikan iklim sekolah terhadap kinerja guru di SD Tarsisius Vireta Tangerang. Hal ini ditunjukkan dari besaran *path coefficient* sebesar 0.365 yang berarti pengaruh iklim sekolah sebesar 36,5% terhadap kinerja guru. Nilai *t-statistic* sebesar 2.010 > 1,96 yang artinya memiliki pengaruh relatif positif. Berdasarkan nilai *p-value* yang

diperoleh sebesar  $0.045 < 0.05$  sehingga pengaruh yang terjadi signifikan. data tersebut menjadi panduan untuk menentukan keputusan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima.

### **Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah melalui Iklim Sekolah Berpengaruh Signifikan terhadap Kinerja Guru**

Berdasarkan hasil riset pada tabel terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah melalui iklim sekolah terhadap kinerja guru di SD Tarsisius Vireta Tangerang. Hal ini ditunjukkan dari besaran *path coefficient* sebesar 0.243 yang berarti pengaruh gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah melalui iklim sekolah sebesar 24,3% terhadap kinerja guru. Berdasarkan nilai *p-value* yang diperoleh sebesar  $0.013 < 0.05$  sehingga pengaruh yang terjadi signifikan. data tersebut menjadi panduan untuk menentukan keputusan bahwa hipotesis keempat (H4) diterima

### **Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru**

Berdasarkan hasil riset yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru di SD Tarsisius Vireta Tangerang. Hal ini sejalan dengan kondisi nyata yang terjadi di SD Tarsisius Vireta Tangerang. Kepala sekolah di lembaga pendidikan ini dikenal memiliki karakter kepemimpinan yang inspiratif, terbuka terhadap ide-ide baru, serta senantiasa mendorong guru untuk berkembang secara profesional. Pendekatan kepala sekolah yang menjunjung nilai-nilai integritas, tanggung jawab, serta mendorong kolaborasi telah menciptakan iklim kerja yang positif di lingkungan sekolah (Haryani et al., 2022). Guru-guru merasa dihargai dan didukung, sehingga mereka lebih termotivasi dalam merancang pembelajaran yang inovatif, memberikan layanan terbaik kepada

siswa, serta berkontribusi dalam kemajuan sekolah secara menyeluruh (Helmina et al., 2023).

Kepala sekolah SD Tarsisius Vireta juga sering memberikan arahan strategis yang membangkitkan semangat kerja para guru. Misalnya, dalam berbagai forum guru, kepala sekolah menyampaikan visi pendidikan sekolah dengan penuh keyakinan, memotivasi para guru untuk terus meningkatkan kompetensi, serta memberi ruang partisipatif dalam pengambilan keputusan. Hal ini menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama dalam mencapai tujuan institusi. Dampaknya, guru-guru di SD Tarsisius Vireta tidak hanya aktif dalam kegiatan mengajar, tetapi juga dalam kegiatan pengembangan sekolah seperti pelatihan, seminar, program ekstrakurikuler, hingga pengabdian masyarakat. Dengan gaya kepemimpinan transformasional ini, guru merasa aman untuk bereksperimen dalam pembelajaran dan menjadi lebih terbuka terhadap evaluasi kinerja.

Kinerja guru turut dipengaruhi oleh efikasi diri (*self-efficacy*), ekspektasi hasil (*outcome expectations*), dan tujuan karier (*goals*). Kepala sekolah dengan gaya transformasional meningkatkan efikasi diri guru dengan memberikan umpan balik positif, tantangan yang bermakna, serta ruang eksplorasi profesional (Zola et al., 2022). Jadi, kepemimpinan transformasional tidak hanya menggerakkan guru secara emosional, tetapi juga secara kognitif dan profesional untuk mencapai kinerja yang lebih optimal (Wang et al., 2022).

### **Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Iklim Sekolah**

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki pengaruh terhadap iklim sekolah di SD Tarsisius Vireta Tangerang dapat dilihat secara nyata dalam praktik keseharian sekolah tersebut. Kepala sekolah SD Tarsisius Vireta secara aktif membangun

budaya sekolah yang positif, terbuka, dan kolaboratif. Ia sering mengadakan rapat rutin dengan para guru dan staf, tidak hanya untuk membahas agenda administratif, tetapi juga sebagai ruang berbagi gagasan, refleksi pembelajaran, serta penguatan nilai-nilai kebersamaan. Lingkungan kerja yang dibangun terasa inklusif dan memotivasi, karena kepala sekolah tidak menempatkan diri sebagai atasan yang kaku, melainkan sebagai fasilitator dan inspirator dalam proses pendidikan. Dukungan dan motivasi yang diberikan secara konsisten kepada guru, siswa, dan staf pendidikan menciptakan suasana yang sehat secara emosional dan profesional (Werna et al., 2023).

Suasana iklim sekolah yang positif ini juga tampak dalam interaksi antara warga sekolah yang harmonis dan produktif. Para guru merasa bebas dalam mengekspresikan ide pembelajaran kreatif, dan kepala sekolah selalu terbuka menerima masukan bahkan terhadap kebijakan-kebijakan sekolah (Silahusada, et.al., 2022)

### **Pengaruh Iklim Sekolah Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru**

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa iklim sekolah memberikan pengaruh terhadap kinerja guru di SD Tarsisius Vireta Tangerang dapat dilihat dari berbagai dinamika positif yang terjadi di lingkungan sekolah. Di SD Tarsisius Vireta, iklim sekolah yang sehat tercermin dari suasana kerja yang harmonis, saling mendukung, dan penuh semangat kolaboratif di antara guru dan staf. Setiap guru merasa dihargai kontribusinya, dan hal tersebut memotivasi mereka untuk memberikan kinerja terbaik dalam proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, guru tidak hanya fokus pada penyampaian materi, tetapi juga aktif terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler, pengembangan karakter siswa, hingga kolaborasi dalam pengelolaan kelas lintas level. Semua ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang positif mendorong guru untuk berperan lebih dari sekadar

pendidik, melainkan sebagai pembina yang turut membentuk karakter anak didik (Sitepu & Sulasmi, 2023).

Penelitian oleh Widyaningsih et al., (2024) menunjukkan bahwa iklim sekolah yang positif memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja guru di jenjang sekolah dasar. Ketika guru merasa lingkungan kerjanya aman, suportif, dan komunikatif, maka semangat kerja meningkat, dan hal ini berdampak pada kualitas pengajaran yang diberikan. Guru yang merasa aman secara psikologis dan sosial di sekolahnya, akan lebih termotivasi untuk meningkatkan kualitas pengajaran, mengikuti pelatihan, dan berkontribusi dalam kegiatan sekolah lainnya

### **Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah melalui Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Guru.**

Temuan bahwa gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah melalui iklim sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru di SD Tarsisius Vireta Tangerang dapat dilihat dalam realitas sehari-hari di lingkungan sekolah tersebut. Kepala sekolah di SD Tarsisius Vireta dikenal sebagai pemimpin yang inspiratif dan mampu menciptakan suasana kerja yang kondusif, komunikatif, dan suportif.

Gaya kepemimpinan transformasional yang dimiliki kepala sekolah memberikan pengaruh tidak langsung terhadap kinerja guru melalui pembentukan iklim sekolah yang sehat. Dalam konteks sekolah dasar, kepala sekolah transformasional mampu membangun visi bersama yang jelas, mendorong partisipasi aktif guru, dan menciptakan rasa kepemilikan terhadap setiap program sekolah (Garzón-Lasso et al., 2024). Gaya ini tidak menekankan kekuasaan struktural, tetapi lebih pada relasi emosional dan motivasi intrinsik. Ketika kepala sekolah aktif menunjukkan kepedulian, menghargai kontribusi guru, serta terbuka terhadap masukan, hal ini menciptakan atmosfer kerja yang suportif

(Widiastuti et al., 2025). Dalam iklim seperti itu, guru menjadi lebih antusias dan merasa memiliki ruang untuk berkembang, yang berdampak langsung pada kualitas pengajaran dan tanggung jawab profesional mereka. Dengan demikian, gaya kepemimpinan kepala sekolah yang diintegrasikan melalui pembentukan iklim sekolah berperan penting dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang efektif, khususnya dalam mendorong kinerja optimal guru di tingkat sekolah dasar.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan data yang kemudian diolah dan dianalisis dalam pembahasan, penelitian ini dapat disimpulkan: (1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru di SD Tarsisius Vireta Tangerang sebesar 43,9% dan hipotesis 1 diterima.; (2) Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan gaya kepemimpinan transformasional terhadap iklim sekolah di SD Tarsisius Vireta Tangerang dengan kontribusi sebesar 72,1% dan hipotesis 2 diterima; (3) Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Iklim sekolah terhadap kinerja guru di SD Tarsisius Vireta Tangerang sebesar 36,5% dan hipotesis 3 diterima; (4) Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan gaya kepemimpinan kepala sekolah melalui iklim sekolah terhadap kinerja guru di SD Tarsisius Vireta Tangerang sebesar 24,3% dan hipotesis 4 diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

Amalia, B. R., Wahyuni, I., & Ekawati. (2017). Hubungan Antara Karakteristik Individu, Beban Kerja Mental, Pengembangan Karir Dan

- Hubungan Interpersonal Dengan Stres Kerja Pada Guru Di SLB Negeri Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(5), 68–78.
- Dongoran, A. T., & Batubara, I. H. (2021). Pengaruh Iklim Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi [JMP-DMT]*, 2(1), 1–16. <https://doi.org/10.30596/jmp-dmt.v2i1.7110>.
- Garzón-Lasso, F., Serrano-Malebrán, J., Arenas-Arango, S., & Molina, C. (2024). Full Range Leadership Style and its Effect on Effectiveness, Employee Satisfaction, and Extra Effort: an Empirical Study. *Frontiers in Psychology*, 15, 1–9. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1380935>.
- Haryani, R., Lubis, M. J., & Darwin. (2022). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah pada Kinerja Guru. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3373–3383. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2617>.
- Helmina, A., Giatman, M., & Ernawati. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah. *Journal of Education Research*, 4(2), 669–676. <https://doi.org/10.57032/edukasi.v2i2.137>.
- Idris, M., Arismunandar, & Tolla, I. (2024). Evolusi Sistem Pendidikan di Indonesia : Sejarah dan Perkembangan Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Kewarganegaraan*, 8(2), 1494–1505.
- Idrus, T., Ridjal, S., & Djaharuddin, D. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Komunikasi terhadap Kinerja Pegawai melalui Kepuasan Kerja Pegawai Dinas Ketenagakerjaan Kota Makassar. *AKMEN*, 21(3), 368–378.
- Indriawati, P., Maulida, N., Erni, D. N., & Putri, W. H. (2022). Kinerja Guru dalam Mutu Pendidikan di SMAN 02 Balikpapan. *Jurnal Penelitian*,

- Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3(3), 204–215. <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i3.12795>
- Jakaria, R. B., Sukmono, T., & Sumarmi, W. (2022). Buku Ajar Manajemen Organisasi dan Sumber Daya Manusia. In *Buku Ajar Manajemen Organisasi dan Sumber Daya Manusia*. Umsida Press. <https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-058-8>.
- Joen, S., Purnamawati, & Amiruddin. (2022). *Kinerja Guru*. Magama.
- Karweti, E. (2010). Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dan Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SLB Di Kabupaten Subang. *Journal Penelitian Pendidikan*, 11(2), 77–89.
- Komarudin, A. N. (2023). Pengaruh Iklim Organisasi Madrasah terhadap Motivasi Kerja Untuk Mewujudkan Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 4(4), 2525–2534. <https://doi.org/10.52434/jurnalkhazanahakademia.v7i01.144>.
- Kusumaningrum, H., Chaerany, C., Kholisah, T. A., & Cahyani, R. (2024). Kinerja Guru Sebagai Aspek Strategis Dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia Pendidikan. *Journal Education and Government Wiyata*, 2(2), 105–125.
- Nur, S. (2018). Peranan Lingkungan Fisik Yang Kondusif Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan*, 17(1), 582–590.
- Silahasada, A. C., Sauri, S., & Ghoer, H. F. (2022). Pengaruh Kepemimpinan dan Iklim Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri Kabupaten Sumedang. *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1102–1111. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i5.518>
- Sitepu, A. M., & Sulasmi, E. (2023). Pengelolaan Iklim Sekolah Yang Efektif Dalam Menunjang Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri 028354 Binjai. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi [JMP-DMT]*, 4(4), 462–471. <https://doi.org/10.30596/jmp-dmt.v4i4.16895>.
- Wang, C., Zhang, M., Sesunan, A., & Yolanda, L. (2023). Peran Teknologi dalam Transformasi Pendidikan di Indonesia. In *Kemdikbud*.
- Wang, D., Liu, X., & Deng, H. (2022). The Perspectives of Social Cognitive Career Theory approach in Current Times. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1023994>
- Werna, I. N., Ariawan, I. P. W., & Yudana, I. M. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Iklim Sekolah, Motivasi Kerja, Etos Kerja terhadap Komitmen Organisasional Guru di Sekolah Dasar Gugus R. A. Kartini Kota Denpasar Tahun 2022. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 14(1), 144–151.
- Widyaningsih, M., Haryani, S., & Sugi. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Iklim Kerja terhadap Kinerja Guru dengan Efikasi Diri sebagai Variabel Moderasi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 243–255.
- Zebua, F. R. S. (2023). Analisis Tantangan dan Peluang Guru di Era Digital. *Jurnal Informatika Dan Teknologi Pendidikan*, 3(1), 21–28. <https://doi.org/10.25008/jitp.v3i1.55>
- Zola, N., Yusuf, A. M., & Firman. (2022). Konsep Social Cognitive Career Theory. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(1), 24–28. <https://doi.org/10.29210/30031454000>